

ALAI ESTETIKA DALAM TRADISI PERAHU *BAGANDUANG* DI DESA  
BANJAR PADANG KUANTAN SINGINGI

SKRIPSI

Diserahkan Untuk Melengkapi Syarat Penelitian Skripsi Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S. Ag) Pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



Oleh:

DHEA RUNITA PUTRI

NIM: 12030125789

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA

Pembimbing II

Dr. Irwandra, MA

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1445 H/2024 M.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebarkan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

TA DIAS

Alamat : Simpasi Saudari  
Dhea Runita Putri

Alamat Yuridis :  
Fakultas Ushuluddin  
Jl. Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan bimbingan dan koreksi terhadap skripsi mahasiswa yang bernama:

Nama	: Dhea Runita Putri
NIM	: 12030125789
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Judul	: NILAI ESTETIKA DALAM TRADISI PERAHU BAGANDUANG DI DESA BANJAR PADANG KUANTAN SINGINGI

Maka dengan ini dinyatakan bahwa skripsi atas nama mahasiswa tersebut di atas dapat digunakan untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang munaqasyah Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 21 Juni 2024.

Pembimbing I

**Prof. Dr. H. Afrizal M, MA**  
NIP.19591015 198903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Irwandra, MA**

Dekan Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

ATA DIAS

Alamat : Simpasi Saudari

**Dhea Runita Putri**

Desa Yt

**Fakultas Ushuluddin**

Jl. Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan bimbingan dan koreksi terhadap skripsi mahasiswa yang bernama:

Nama	: Dhea Runita Putri
NIM	: 12030125789
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Judul	: NILAI ESTETIKA DALAM TRADISI PERAHU BAGANDUANG DI DESA BANJAR PADANG KUANTAN SINGINGI

Maka dengan ini dinyatakan bahwa skripsi atas nama mahasiswa tersebut di atas dapat diizinkan untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang munaqasyah Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 21 Juni 2024.

Pembimbing II

**Dr. Irwandra, MA**

NIP.19740909 200003 1 003



**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul : Nilai Estetika Dalam Tradisi Perahu Baganduang di Desa Banjar Padang Kuantan Singingi

: Dhea Runita Putri

: 12030125789

: Aqidah dan Filsafat Islam

Telaah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Serjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 27 Juni 2024

Sehingga Skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Juli 2024

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us

NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana  
MENGETAHUI**

Sekretaris/Penguji II

Dr. Khotimah, M.Ag

NIP. 19740816 200501 2 002

Penguji IV

Drs. Saifullah, M.Us

NIP. 19660402 199203 1 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap melanggar sebagai pelanggaran atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketua/Penguji I

Dr. Hj. Rini Rehayati, M.Ag

NIP. 19690429 200501 2 005

Penguji III

Prof. Dr. H. Kasmuri, MA

NIP. 19621101 199801 1 001



Tempiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : DHEA RUMITA PUTRI  
 NIM : 12030125785  
 Tempat Tgl. Lahir : Siberobah / 03 Juni 2002  
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin  
 Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Nilai Estetika Dalam Fraksi Perahu Baganduang di Desa Banjar  
 Padang Kuantan Singingi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Senin 8 Juli 2021  
 Yang membuat pernyataan



Dhea Runita Putri  
 NIM : 12030125785

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

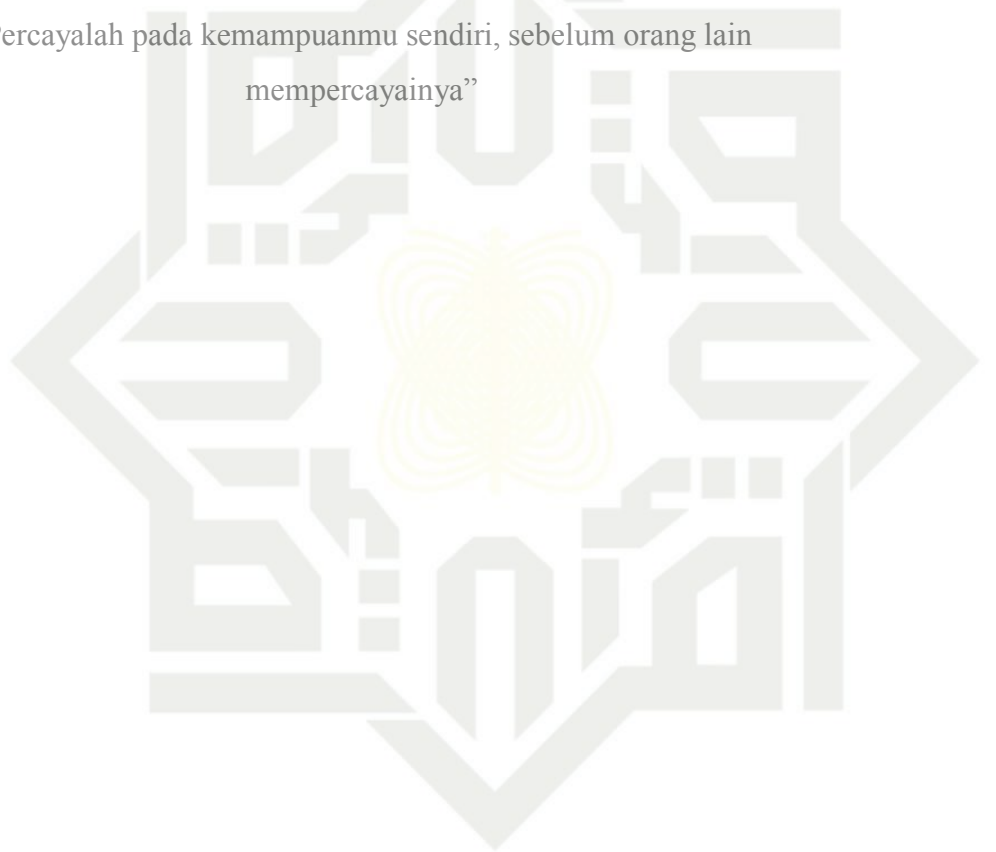
© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## MOTTO

“Orang bijak belajar ketika mereka bisa, orang bodoh belajar ketika mereka harus” (**Arthur Wellesley**)

“Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”. (**HR. Muslim**)

“Percayalah pada kemampuanmu sendiri, sebelum orang lain mempercayainya”



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk ibu dan ayah tercinta yang tanpa lelah sudah mendukung semua keputusan dan pilihan dalam hidup ku serta tidak pernah putus mendoakan. Selalu memberikan ketenangan, kenyamanan, motivasi dan nasehatnya. Terima kasih untuk semua perjuangan yang dilakukan hanya untuk membahagiakan putri tercintamu. Ibu dan ayah yang selalu mendoakan ku setiap saat, menjadi tempat menjadi tempat cerita ternyaman. Aku kuat, karena kalian selalu ada untukku dan bersama seluruh doa yang diutarakan, Allah kemudian menguatkan langkahku. Tidak ada kata yang bisa terucap, selain ucapan terima kasih kepadamu wahai madrasah terbaikku. Untuk sejauh ini, kalian ada alasan untuk aku tetap kuat dan tegar dalam berjuang dan terus bangkit. Hingga pada akhirnya, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Allah yang memberiku jalan untuk menghadapi segala ujian dan engkau yang menuntunku berjalan melewatinya. Terimakasih sudah menuntunku berjalan menemukan terang, terang yang membuatku merasakan tenang pada jalan menuju-Nya dan Rasul-Nya. Aku berharap kalian selalu sehat, hingga bisa menemani disetiap episode perjalanan kehidupanku. Semoga Allah mengizinkan untuk terus kita bersama hingga ke jannah-Nya. Dan semoga Allah selalu menjaga kita dalam sebaik-baik penjagaannya baik di dunia maupun di akhirat.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita hadirkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi nikmat serta hidayah-Nya, terutama nikmat kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian/penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi dengan judul **“NILAI ESTETIKA DALAM TRADISI PERAHU BAGANDUANG DI DESA BANJAR PADANG KUANTAN SINGINGI”** ini dapat terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan sebagaimana mestinya.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga beliau, para sahabat dan para pengikut beliau sampai akhir zaman, semoga kita mendapatkan syafa'at dari baginda Nabi Muhammad SAW di akhir kelak. Amiin.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, jika terdapat kebenaran dalam skripsi ini maka kebenaran itu berasal hanya dari Allah SWT. Tetapi, jika di dalam skripsi ini terdapat kesalahan, maka datangnya dari penulis sendiri. Hal yang tidak lain karena keterbatasan kemampuan, cara berpikir dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun, sehingga diharapkan dapat membawa perkembangan di masa yang akan datang.

Dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Ayahanda Waldianto dan Ibunda Rosnita yang senantiasa mendoakan dan juga telah memberi dukungan untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas ini pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**  
**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

3. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M. Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan para wakil Dekan I, II, dan III, yaitu ibu Hj. Dr. Rina Rehayati, M. Ag., Bapak Dr. Afrizal Nur M.Us, dan Bapak Dr. H. M Ridwan Hasbi, Lc., MA. atas segala kemudahan yang telah diberikan kepada jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin.
4. Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag selaku ketua jurusan dan pembimbing Akademik, yang telah memberikan motivasi dan dorongan serta kemudahan bagi saya dalam menyelesaikan pendidikan dan penulisan skripsi ini, dan juga telah menjadi pemimpin yang amanah dan bijaksana.
5. Bapak Prof. Dr. H. Afrizal M, MA. dan Bapak Dr. Irwandra, MA. Selaku pembimbing skripsi saya, yang telah banyak membantu dan memberikan arahan serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen-dosen Fakultas Ushuluddin khususnya dosen Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, terimakasih atas ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan selama saya kuliah di Fakultas Ushuluddin. Semoga Allah memuliakan dan meridhoi Bapak/Ibu atas ilmu dan nasihat yang telah diberikan.
7. Teruntuk Ghymastiar terima kasih atas semua bantuannya, yang selalu direpotkan dimulai dari proses penyusunan proposal hingga sidang munaqasyah.
8. Ela, Ade, Afni, Devina, Cindy, Alya, dan Delvi. Terimakasih yang telah membersamai dalam perkuliahan ini lebih kurang 4 tahun dan terimakasih atas bantuan yang diberikan selama menjalani perkuliahan ini.
9. Teruntuk teman-teman KKN Desa Teberau Panjang tahun 2023, terimakasih support dan kebersamaannya. Terkhusus kepada lala, Mesy, Tika, Dian yang selalu ada menemani.
10. Teman-teman seperjuangan AFI 2020, terimakasih yang telah mendukung saya dalam penulisan skripsi ini. Kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Hanya kepada Allah penulis berharap semoga Allah SWT yang akan membalas kebaikan kalian baik didunia maupun diakhirat kelak.

1. Dan yang terakhir saya ucapkan terimakasih kepada diri saya sendiri, sudah kuat hingga sejauh ini, walaupun kadang banyak sedih nya Alhamdulillah sudah sampai pada tahap ini, semoga tetap selalu semangat untuk kedepannya.

Pekanbaru, 04 Juni 2024  
Penulis

Dhea Runita Putri  
NIM. 12030125789



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>MOTTO</b> .....	<b>I</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>II</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>III</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>VI</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>IX</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>XI</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. PENEGASAN ISTILAH.....	5
C. IDENTIFIKASI MASALAH .....	7
D. BATASAN MASALAH.....	7
E. RUMUSAN MASALAH.....	7
F. TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN .....	7
G. SISTEMATIKA PENULISAN .....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. LANDASAN TEORI.....	10
B. LITERATUR RIVIEW .....	15
C. KONSEP OPERASIONAL .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN .....	19
B. SUMBER DATA.....	19
C. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN.....	20
D. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN .....	20
E. INFORMAN PENELITIAN.....	21
F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	21

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. TEKNIK ANALISA DATA.....	24
-----------------------------	----

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS**

B. PROSESI PERAHU <i>BAGANDUANG</i> .....	29
---	----

C. DIMENSI ESTETIKA DALAM TRADISI PERAHU <i>BAGANDUANG</i> .....	34
--	----

**BAB V PENUTUP**

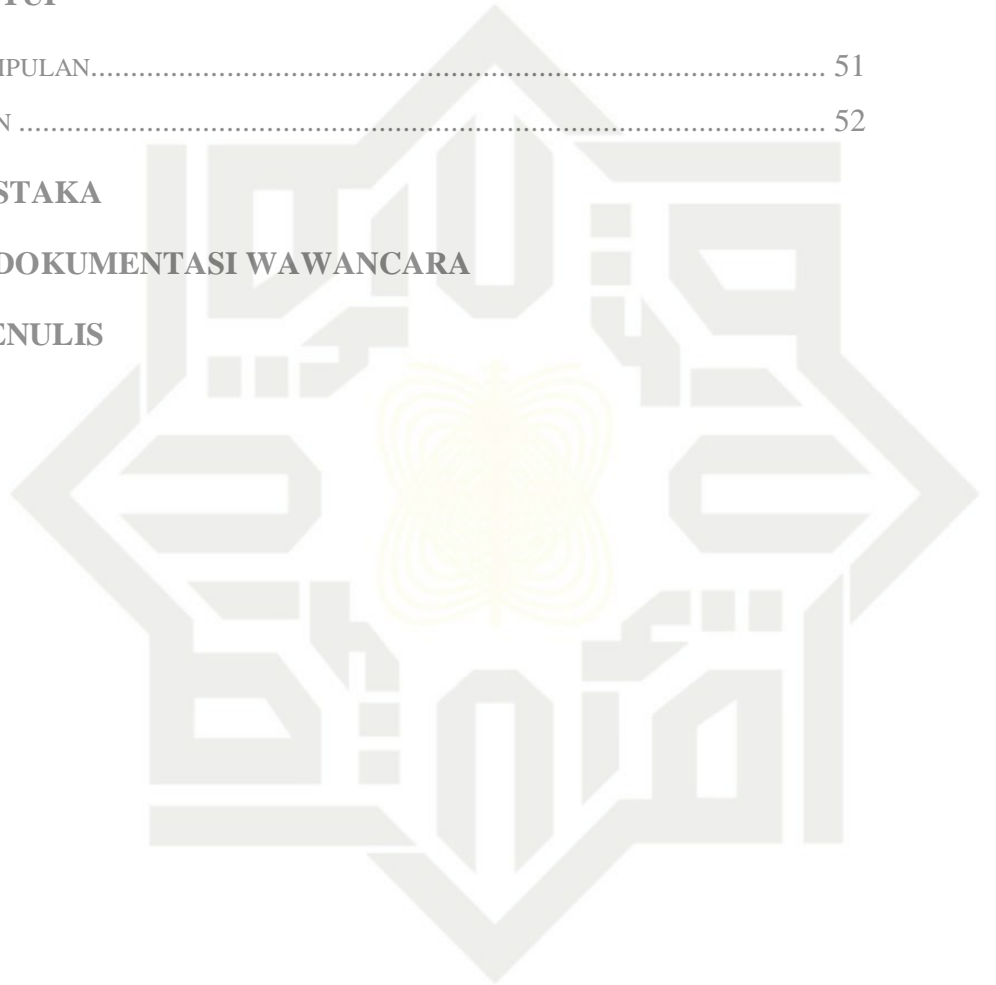
A. KESIMPULAN.....	51
--------------------	----

B. SARAN .....	52
----------------	----

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN DOKUMENTASI WAWANCARA**

**BIODATA PENULIS**



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	26
Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Umur .....	27
Tabel 3. Jumlah Sarana Prasarana di Desa Banjar Padang .....	27
Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Tenaga Kerja .....	28



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

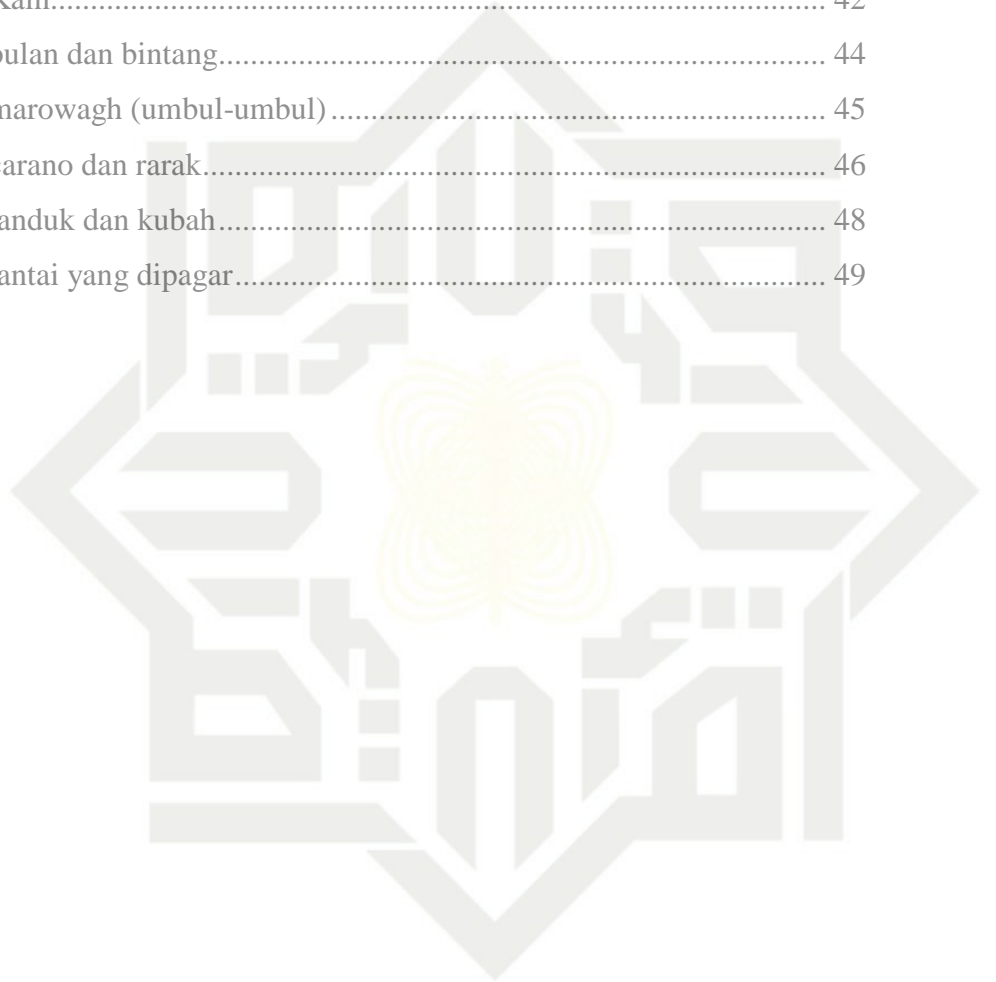
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1	gulang-gulang .....	38
Gambar 4. 2	Payung .....	39
Gambar 4. 3	Labu .....	41
Gambar 4. 4	Kain.....	42
Gambar 4. 5	bulan dan bintang.....	44
Gambar 4. 6	marowagh (umbul-umbul).....	45
Gambar 4. 7	carano dan rarak.....	46
Gambar 4. 8	tanduk dan kubah.....	48
Gambar 4. 9	lantai yang dipagar.....	49

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ABSTRAK

Penelitian ini merupakan kajian tentang Nilai Estetika Dalam Tradisi Perahu *Baganduang*. Penelitian ini bermula pada saat diadakannya tradisi perahu *baganduang*, bisa dikatakan kebudayaan yang sudah dilakukan secara turun temurun semenjak abad ke 18. Penelitian ini difokuskan ke dalam dua permasalahan, yaitu yang pertama bagaimana prosesi tradisi perahu *baganduang*, kedua bagaimana dimensi estetika dalam tradisi perahu *baganduang*. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan data penelitian, dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh langsung dari sumber yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil penelitian ini adalah tradisi perahu *baganduang* sudah dilaksanakan sejak abad ke 18 dan baru dijadikan festival pada tahun 1996. Digunakannya perahu *baganduang* karena sebagian besar masyarakat di Lubuk Jambi hidup dan berkembang di sekitaran aliran sungai batang kuantan, sehingga mereka sangat membutuhkan alat transportasi yang dapat membantu keberlangsungan hidup mereka. Tradisi Perahu *Baganduang* memiliki nilai estetika di dalamnya. Seperti yang terlihat dalam ornament yang melengkapinya, begitu juga dengan prosesi penggunaannya yang dapat memanjakan bagi siapa saja yang melihatnya. Nilai estetika dalam tradisi perahu *baganduang* bisa dilihat dari ornament yang ada perahu *baganduang*, diantaranya ada gulang-gulang atau bisa disebut juga seperangkat alat yang berada didalam perahu *baganduang* tersebut. Terdapat kubah, carano, alat musik rarak payung, kain, umbul-umbul, labu, dan juga terdapat *sosoran* atau lantai yang di pagar sebagai tempat untuk bersilat di atas perahu *baganduang*. Dibalik keindahan ornament yang dalam di dalam perahu *baganduang* terdapat juga makna yang dari perahu *baganduang* ini yang selaras dengan kehidupan masyarakat di Lubuk Jambi khususnya.

**Kata kunci:** Estetika, Tradisi, Baganduang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This research was an aesthetic values study in *Baganduang* boat tradition. This research was started when the *Baganduang* boat tradition was held, it could be said that a culture has been passed down from generation to generation since the 18th century. This research was focused on two problems, first, what the procession of the *Baganduang* boat tradition, and second, what the aesthetic dimensions of *Baganduang* boat tradition. It was a field research using descriptive methods with a qualitative approach. Observation, interviews and documentation techniques obtained directly from sources related to this research were used for collecting the data. The research findings showed that the *Baganduang* boat tradition has been conducted since the 18th century and it only became a festival in 1996. The *Baganduang* boat was used because most of the people in Lubuk Jambi lived and developed around the Batang Kuantan river, so they really needed transportations that could help their survival. The *Baganduang* Boat tradition has aesthetic values in it. As seen in the ornaments accompanied it, the process of using it could also be a treat for anyone who sees it. The aesthetic values in *Baganduang* boat tradition could be seen from the ornaments on the *Baganduang* boat, such as the gulang-gulang or a set of tools inside the *Baganduang* boat. There were domes, *caranos*, umbrella rarak musical instruments, cloth, banners, gourds, and there was also a sosoran or floor on the fence as a place for martial arts on the *Baganduang* boat. Behind the deep ornamental beauty of the *Baganduang* boat, there was also a meaning of the *Baganduang* boat which was harmony with the life of the people in Lubuk Jambi in particular.

**Keywords:** Aesthetics, Tradition, *Baganduang*

## الملخص

يعد هذا البحث بمثابة دراسة للقيم الفنية في تقليد قوارب باغندوانج (Baganduang). بدأ هذا البحث عندما تم عقد تقليد قوارب باغندوانج، بدأ هذا التقليد ثقافة مستقرة من جيل إلى الأجيال منذ القرن الثامن عشر. ويركز هذا البحث على مشكلتين، وهما أولاً، ما هو موكب تقليد قارب باغندوانج، وثانياً، ما هي الأبعاد الفنية لتقليد قوارب باغندوانج. هذا البحث هو بحث ميداني باستخدام الأساليب الوصفية ذات المدخل النوعي. في جمع بيانات البحث، قامت الباحثة بطريقة الملاحظة والمقابلة والتوثيق التي حصلت عليها مباشرة من المصادر المتعلقة بالبحث. نتائج هذا البحث هي أن تقليد قوارب باغندوانج قد تم تنفيذه منذ القرن الثامن عشر ولم يصبح مهرجاناً إلا في عام ١٩٩٦. يتم استخدام قوارب باغندوانج لأن معظم الناس في لوبوك جامبي (Lubuk Jambi) يعيشون ويتطورون حول نهر باتنج كوانتان (Batang Kuantan)، لذلك إنهم يحتاجون إلى وسيلة النقل لتساعدهم على جميع احتياجاتهم. إن في تقليد قوارب باغندوانج قيمة فنية. كما ظهر في زخارف المزينة حول القارب، فإن عملية استخدامه يمكن أيضاً أن تكون متعة لمن يراه. يمكن رؤية القيمة الفنية في تقليد قوارب باغندوانج من الزخارف الموجودة على قارب باغندوانج، بما في ذلك *gulang-gulang* وهي مجموعة الأدوات الموجودة داخل قارب باغندوانج. وهناك قبة (*kubah*)، *carano*، وأدوات الموسيقى *rarak payung* وقماش، ولافتات (*umbul-umbul*)، وقرع (*labu*)، وهناك أيضاً *sosoran* أي أرضية على السياج كمكان للفنون دفاع النفس (*bersilat*) على متن قارب باغندوانج. وما خلف الجمال الزخرفي العميق لقارب باغندوانج، هناك معنى لقارب باغندوانج الذي يتناسب مع حياة المجتمع وخاصة لدى مجتمع لوبوك جامبي الكلمات الدلالية: الفني، تقليد، باغندوانج.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang kaya akan ragam budaya, suku bangsa, dan tradisi. Tradisi merupakan adat istiadat yang diciptakan manusia, yaitu kebiasaan yang ditekankan bersifat supranatural. Meliputi nilai-nilai budaya, norma-norma, hukum dan aturan yang ditradisikan. Tradisi yang ada dalam suatu komunitas merupakan hasil turun temurun dari leluhur atau dari nenek moyang.

Manusia dan budaya saling mempengaruhi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengaruh tersebut di mungkinkan karena kebudayaan merupakan produk dari manusia. Namun, di sisi lain keanekaragaman budaya merupakan ancaman yang besar dan menakutkan bagi pelakunya dan lingkungannya. Berpengaruh bagi individu, kelompok juga bangsanya. Untuk itu peran penting dari individu dan komunitas adalah menjaga serta melestarikan budaya tersebut. Budaya memiliki nilai moral sebagai kepercayaan dan penghormatan kepada pencipta buadaya tersebut dan diaplikasikan dalam suatu komunitas masyarakat melalui tradisi.<sup>1</sup>

Dikarenakan manusia dan budaya yang tak terpisahkan karena sama-sama menyusun kehidupan. Masyarakat manusia melahirkan, meciptakan, menumbuhkan, dan mengembangkan kebudayaan. Tidak ada manusia tanpa kebudayaan dan tidak ada kebudayaan tanpa masyarakat. Di antara makhluk-makhluk ciptaan Al-Khaliq, hanya masyarakat manusiayang meniru-niru Sang Pencipta Agung merekayasa kebudayaan. Kebudayaan adalah reka-cipta manusia dalam masyarakatnya.<sup>2</sup>

Pengembangan dan penafsiran konsep ilmiah culture ke dalam bahasa Indonesia dengan menyamakannya dengan kata kebudayaan menimbulkan definisi kebudayaan yang mencakup semua hasil karya, rasa, dan cipta

<sup>1</sup>Izzah Faizah Siti Rusydati Khaerani, dkk. Nilai-nilai Multikultural dalam Tradisi Pembacaan Qiraat Sab'ah, Religios : *Jurnal Studi Agama-agama dan Lintas Budaya*, Bandung, 2017

<sup>2</sup>Nurdien Harry Kistanto, Tentang Konsep Kebudayaan, *jurnal Universitas Diponegoro*.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat. Cipta merupakan kemampuan mental, kemampuan berfikir yang menghasilkan filsafat serta ilmu pengetahuan. Rasa yang meliputi jiwa manusia menghasilkan nilai-nilai dan norma-norma yang perlu untuk mengatur kehidupan masyarakat, termasuk di dalamnya agama, ideologi, kebatinan, kesenian dan semua unsur yang merupakan ekspresi dari jiwa manusia. Karya masyarakat menghasilkan teknologi dan kebudayaan kebendaan.<sup>3</sup>

Koentjaraningrat mengemukakan bahwa kata kebudayaan berasal dari kata Sanskerta budhayah, bentuk jamak dari buddhi yang berarti budi dan akal. Ini berarti bahwa kebudayaan bersangkutan dengan budi dan akal. Tafsiran yang hampir bersamaan menurutnya adalah bahwa kata kebudayaan berasal dari kata majemuk budi-daya, artinya daya dari budi, kekuatan akal. Kekuatan akal manusia menghasilkan tiga wujud, yaitu wujud ideal (sistem kebudayaan), wujud kelakuan (sistem sosial), dan wujud kebendaan (kebudayaan fisik). Wujud ideal berupa gagasan konsep dan fikiran manusia. Wujud kelakuan berbentuk kompleks aktivitas. Sedangkan wujud kebendaan menghasilkan benda-benda kebudayaan.<sup>4</sup>

Di Kabupaten Kuantan Singingi terkenal dengan event akbar pacu jalur di Sungai Kuantan. Pacu jalur sudah ditetapkan sebagai warisan budaya Indonesia. Selain pacu jalur karya budaya yang ditetapkan menjadi warisan budaya Indonesia yaitu Perahu *Baganduang*. Perahu *Baganduang* pertama kali digelar sebagai festival pada tahun 1996. Festival Perahu *Baganduang* dilaksanakan sekali dalam setahun, terutama pada saat hari Raya Idul Fitri.<sup>5</sup>

Perahu *baganduang* tidak dikenal seperti pacu jalur yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi penyebabnya, karena masyarakat tidak begitu mengetahui makna yang terkandung didalam budaya perahu *baganduang* dan kurangnya perhatian masyarakat dan pemerintah untuk memperhatikannya.

<sup>3</sup>Selo Soemardjan dan S. Soemardi, *Setangkai Bunga Sosiologi* (Jakarta: UI, 1964), hlm. 22.

<sup>4</sup>Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian*, hlm. 48.

<sup>5</sup>Dikutip pada <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbkepri/mengenal-perahu-baganduang-wbtb-dari-kuansing-riau/> Senin, 10 Oktober 2023.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepedulian masyarakat dan pemerintah harus sebanding dengan tradisi pacu jalur dan cara pemerintah memberikan perhatian lebih kepada budaya ini melalui promosi-promosi seperti budaya lainnya. Pelaksanaan festival perahu *baganduang* yang bertepatan dengan hari raya idul fitri juga menjadi faktor kenapa wisata budaya ini hanya dikenal oleh masyarakat setempat dan kurang diketahui oleh masyarakat luar karena kita ketahui masyarakat Indonesia pada hari raya idul fitri pada mudik kekampung halaman masing-masing.<sup>6</sup>

Perahu *Baganduang* yakni perahu yang digandeng dua atau tiga unit yang di rangkai menjadi satu, dengan menggunakan bambu, yang kemudian dihiasi dengan berbagai simbol adat yang berwarna warni, yang dinamakan gulang-gulang. *Perahu Baganduang* ini dihiasi berbagai macam atribut yang mempunyai nilai Filosofis berupa *tonggak* (tiang) yang diberi lambang, hiasan gambar, dan kubah masjid, tanduk kerbau besar, tanduk kerbau kecil, *labu-labu*, *cerano*, payung, *marowagh* (umbul-umbul). Tradisi perahu *baganduang* ini diperlombakan yang diadakan di sungai Kuantan Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi pada hari Raya Idul Fitri.

Dahulunya perahu *baganduang* ini hanya dipakai untuk alat transportasi seperti *menjalang ninik mamak*, *toboh* untuk menjemput padi dari sawah yang sudah dipanen oleh masyarakat setempat untuk dibawa ketempat penyimpanannya, *manjopuik limau*, namun seiring dengan perkembangan zaman perahu *baganduang* kemudian telah berkembang, sehingga oleh masyarakat Desa Banjar Padang lah menjadikan sebagai sebuah festival yang terbilang sangat meriah, yang banyak diminati oleh masyarakat setempat, ini terlihat dengan banyaknya peserta yang ikut dalam setiap perlombaan yang diadakan setahun sekali ini.<sup>7</sup>

Perkembangan tradisi perahu *baganduang* tersebut tidak terlepas dari peran masyarakat yang tetap memelihara tradisi tersebut sampai dengan

<sup>6</sup> Irfan Kholil, Daya tarik wisata festival budaya perahu baganduang di Lubuk Jambi Kabupaten Kuantan Singingi, *jurnal JOM FISIP UNRI*, 2017.

<sup>7</sup> Nurmalinda Widya Safitri, Makna Simbol Budaya dan Nilai Estetika Pada Tradisi Perahu Baganduang di Desa Seberang Pantai Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau, *Jurnal Koba* Vol. 4, No. 1, 2017, Hlm. 26.

sekarang ini, begitu juga dengan penggunaan simbol warna-warni seperti dalam hiasan perahu *baganduang* tersebut sudah ada, semua simbol-simbol dalam hiasan perahu *baganduang* tersebut secara umum melambangkan para petani dan juga untuk membawa hasil dari pada sawah dan ladang.

Banyak makna dalam perayaan Perahu *Baganduang*, seperti nilai Religius dan nilai sosial. Nilai religius dalam perahu *baganduang* yaitu tampak dari ornament Kubah Masjid dengan gambar bulan bintang dan pembacaan takbir dalam pelaksanaannya. Dan dalam tradisi perahu *baganduang* ini dinamakan juga tradisi *Manjopuik Limau* dan juga diartikan sebagai simbol penyucian Hari Raya Idul Fitri serta sebagai simbol introspeksi dan penyucian diri. Sedangkan dalam nilai sosial dalam perahu *baganduang* itu sendiri terlihat dalam proses pembuatan perahu. Masyarakat yang saling membantu bergotong-royong cukup menunjukkan nilai kesatuan dan kebersamaan. Simbol berkaitan dengan pertanian dengan pertanian juga melambangkan keadaan makmur dan sejahtera para petani. Selain nilai religius dan sosial, perahu *baganduang* juga memiliki nilai seni. Seperti yang terlihat dalam keindahan hiasan perahu *baganduang* dan music tradisional yang mengiringinya. Berbalas pantun juga menunjukkan nilai sastra khas masyarakat di lubuk Jambi.<sup>8</sup>

Pengembangan dan penafsiran konsep ilmiah culture ke dalam bahasa Indonesia dengan menyamakannya dengan kata kebudayaan menimbulkan definisi kebudayaan yang mencakup semua hasil karya, rasa, dan cipta masyarakat. Cipta merupakan kemampuan mental, kemampuan berfikir yang menghasilkan filsafat serta ilmu pengetahuan. Rasa yang meliputi jiwa manusia menghasilkan nilai-nilai dan norma-norma yang perlu untuk mengatur kehidupan masyarakat, termasuk di dalamnya agama, ideologi, kebatinan, kesenian dan semua unsur yang merupakan ekspresi dari jiwa manusia. Karya masyarakat menghasilkan teknologi dan kebudayaan kebendaan.

<sup>8</sup> Dikutip pada <https://genpi.id/semarak-perahu-baganduang-dalam-tradisi-manjopuik-lubuk-jambi/> Senin, 2 Oktober 2023.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bertolak dari fenomena sosial pada latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait tradisi perahu *baganduang* di desa Banjar Padang dengan judul “**Nilai Estetika Dalam Tradisi Perahu Baganduang di Desa Banjar Padang Kuantan Singingi.**”

## B. Penegasan Istilah

### 1. Nilai

Kata Nilai dalam bahasa Inggris disebut *value*, sedangkan dalam bahasa latin disebut *valere* artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, sehingga nilai di artikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang. Nilai adalah kualitas suatu hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna, dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat.<sup>9</sup>

Lalu nilai menurut Kosasih Djahiri adalah harga yang diberikan oleh seseorang atau sekeompok orang terhadap suatu (materil/materil, personal, kondisional) atau harga yang dibawakan atau tersirat atau menjadi jati diri dari sesuatu. Pengertian nilai secara sederhana dan mudah difahami dengan bahasa umum yakni harga yang diberikan seseorang atau sekelompok manusia terhadap sesuatu. Harga mana tentunya akan ditentukan oleh tatanan nilai dan tatanan keyakinan yang ada dalam diri atau kelompok yang bersangkutan. Harga yang dimaksud di sini adalah harga afektual. Yakni harga yang menyangkut dunia afektif manusia. Definisi ini menekankan bahwa nilai merupakan standar bagi sikap dan aktivitas seseorang.<sup>10</sup>

### 2. Estetika

Menurut Kamus Besar Bahasan Indonesia (KBBI) estetika adalah cabang filsafat yang menelaah dan membahas tentang seni dan keindahan serta tanggapan manusia terhadapnya. Estetika adalah ilmu yang

<sup>9</sup> Alfin Nurrosyidah, Nilai-nilai Akhlak Sosial Bermasyarakat perspektif Imam Al-Ghazali, *Jurnal IIQ Jakarta*, 2020, hlm. 15.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 15.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membahas keindahan bisa terbentuk dan dapat dirasakannya. Pembahasan lebih lanjut mengenai estetika adalah sebuah filosofi yang mempelajari nilai nilai sensoris yang kadang dianggap sebagai penilaian terhadap visual dan rasa. Estetika merupakan cabang yang sangat dekat dengan filosofi. Estetika memang berawal dari kegiatan merasakan, menanggapi, mengindra, atau mengamati objek baik objek alam maupun seni. Makna harafiah estetika adalah kajian tentang keindahan (beauty) atau yang indah (the aesthetic), citarasa (taste), dan seni (art).<sup>11</sup>

### 3. Tradisi

Tradisi menurut KBBI adalah adat kebiasaan turun-temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan dalam masyarakat.<sup>12</sup> Kata tradisi (latin) “*tradition*” artinya; diteruskan. Tradisi merupakan suatu warisan kebiasaan yang tetap terjaga dari suatu penerus ke penerus lainnya, misalnya tradisi Perahu *Baganduang*. Walaupun ada perubahan antara tradisi yang terdahulu dan pada saat ini namun ada maknanya tetap sama. Tradisi di suatu daerah pasti memiliki makna dan maksud tersendiri. Karena adanya tradisi tersebut biasanya berhubungan dengan cerita masa lalu suatu daerah tersebut atau masih berhubungan dengan cerita masa lalu suatu daerah.<sup>13</sup>

### 4. Perahu *Baganduang*

Perahu menurut KBBI adalah kendaraan air yang lancip pada kedua ujungnya dan lebar di tengahnya.<sup>14</sup> *Perahu baganduang* itu adalah bahasa yang ada di Lubuk Jambi Kuantan Mudik, yang memiliki arti Perahu yang digandeng maka disebutlah *perahu baganduang*. terdiri dari tiga buah perahu yang diikat menjadi satu kesatuan. Fungsinya sebagai alat transportasi masyarakat lubuk jambi, sehingga memudahkan masyarakat untuk mengangkut hasil panen dan yang lainnya dalam jumlah yang

<sup>11</sup> <https://kbbi.web.id/estetika>

<sup>12</sup> <https://kbbi.web.id/tradisi>

<sup>13</sup> Abdul Ghofur, Risan Rusli, Anisatul Mardiyah, dkk., *Agama, Tradisi Budaya dan Peradaban*, Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam, 2021, hlm. 126.

<sup>14</sup> <https://kbbi.web.id/perahu.html>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

banyak dikarenakan perahu *baganduang* memiliki kapasitas yang luas. Perahu *baganduang* sangat membantu masyarakat di desa Lubuk Jambi.

### C Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masyarakat sangat antusias dengan pelaksanaan perahu *baganduang* namun tidak mengetahui sejarah dari perahu *baganduang* ini,
2. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap adanya nilai estetika dalam tradisi perahu *baganduang*
3. Adanya perbedaan penggunaan tradisi perahu *baganduang*, ketika awal diadakan dengan yang terjadi saat ini,
4. Ada aturan yang tetap dilaksanakan di festival perahu *baganduang*,

### D. Batasan Masalah

Guna untuk menghindari terjadinya kerancuan dan pembahasan, maka peneliti merasa perlu memberikan batasan masalah sebagai focus kajian penelitian. Adapun yang menjadi inti dari permasalahan dalam penelitian ini yaitu Nilai Estetika Dalam Tradisi Perahu *Baganduang* di Desa Banjar Padang Kuantan Singingi.

### E Rumusan Masalah

Berdasarkan Permasalahan di atas, peneliti hanya menfokuskan penelitian ini kepada dua permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana prosesi tradisi perahu *baganduang*?
2. Bagaimana dimensi estetika dalam tradisi perahu *baganduang*?

### F Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas terdapat tujuan penulisan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana prosesi tradisi perahu *baganduang*

- b. Untuk mengetahui bagaimana dimensi estetika dalam tradisi perahu *baganduang*
2. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:
  - a. Manfaat Teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memberikan sumbangsih dalam bidang pengetahuan dan wawasan khususnya dalam memahami nilai estetika dalam tradisi Perahu *Baganduang* di desa Banjar Padang Kuantan Singingi.
  - b. Manfaat Praktis bagi peneliti, penelitian ini menambah wawasan peneliti tentang nilai estetika yang terdapat dalam upacara perahu *baganduang* di desa Banjar Padang. Bagi mahasiswa, penelitian ini juga dapat dijadikan sumber pengetahuan atau rujukan dalam berbagai hal tentang nilai estetika dalam tradisi perahu *baganduang*.

#### G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah alur pembahasan secara sistematika dan terperinci, maka penulis memerlukan sistematika penulisan yang baik, sehingga dapat menunjukkan hasil yang mudah difahami. Dalam penyusunan penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa bab dengan urutan sistematikanya sebagai berikut:

**BAB I** : Pada bab ini berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan hal apa yang melatarbelakangi penelitian ini. Selanjutnya identifikasi masalah, yang berisi tentang mengenal masalah-masalah terkait judul. Lalu, batasan masalah dan rumusan masalah, agar dalam sebuah penelitian ini terfokus kepada tujuan utamanya. Tujuan dan manfaat penelitian, berisi penjelasan pentingnya penelitian ini dilakukan serta tujuan yang hendak di capai dari penelitian dan sistematika yang akan membantu dalam memahami isi keseluruhan isi penelitian ini.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II** : Pada bab ini berisi tinjauan pustaka (kerangka teori) yang meliputi landasan teori berisikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian tersebut dan tinjauan kepustakaan berisikan penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian ini yang telah dilakukan sebelumnya serta konsep operasional yang digunakan dalam penelitian ini.

**BAB III** : Dalam penelitian ini berisikan metode penulisan yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari: data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data penelitian ini, serta teknik analisis data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

**BAB IV** : Pada bab ini berisi hasil penelitian dan analisis. Bab ini berisikan Sejarah, Demografi dan Geografi Desa. Kemudian dilanjutkan dengan sejarah Tradisi Perahu *Baganduang*

**BAB V** : Pada bab ini berisikan simpulan dan saran-saran atas permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORITIS

### A Landasan Teori

#### 1. Nilai Estetika

Menurut Martin Suryajaya estetika sebagai cabang filsafat seni, merupakan pendekatan atas kesenian yang mengabstraksikan aspek-aspek particular karya untuk sampai pada kesimpulan tentang masalah-masalah universal dalam kesenian. Sebagai salah satu cabang filsafat, estetika juga mewarisi cabang kajian estetika, cabang itu antara lain sebagai berikut:<sup>15</sup>

- a. Ontologi : kajian filosofis tentang hakikat karya seni.
- b. Epistemologi : Kajian filosofis tentang proses pengetahuan yang melatari penciptaan karya seni dan pemahaman atas karya seni.
- c. Filsafat Sosial : Kajian filosofis tentang hubungan antara kesenian dan masyarakat ( termasuk etika dan politik).

Keindahan dalam estetis menurut The Liang Gie murni menyangkut pengalaman estetis dari seorang dalam hubungannya dengan segala sesuatu yang dicerapnya. Pencerapan itu bisa dilihat secara visual menurut penglihatan, secara audial menurut pendengaran, dan secara intelektual menurut kecerdasan, yaitu misalnya dalam menikmati sajak yang indah. Pencerapan ini tidak semata-mata terjadi dengan melihat (membaca) kata-kata indah dan mendengar irama yang tidak laras dari sajak itu, melainkan dengan memahami kecerdasan makna yang terkandung didalamnya. Sedangkan keindahan dalam arti terbatas lebih disempitkan ruang lingkupnya sehingga hanya menyangkut benda-benda yang dicerap dengan penglihatan, yakni berupa keindahan dari bentuk dan warna.<sup>16</sup>

<sup>15</sup> FT. Wiguna, Konsep Estetika Menurut Martin Suryajaya, *Repository UIR*, 2018. Hlm.

<sup>16</sup> DR. Putri, Konsep Nilai Estetika, *Repository UIR*, 2018, Hlm. 11.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Teori Estetika

Estetika memungkinkan seseorang untuk membedakan yang estetis dari yang nonestetis dengan menerangkan bermacam kondisi atau property yang digunakan sebagai syarat yang harus dipenuhi atau dimiliki objek-objek estetis itu. Komponen yang berbeda dari apa yang dapat kita sebut sebagai “situasi estetis”. Memungkinkan kita untuk mengelompokkan teori estetika berdasarkan

- a. Pembuat (setidaknya jika objek perhatian itu adalah artefak).
- b. Penonton atau penikmat.
- c. Objek atau kegiatan
- d. Hal yang melengkapi atau konteks di mana objek, kegiatan, atau pertunjukan tersebut dialami.

Teori estetika sering kali menfokuskan diri pada salah satu dari keempat elemen tersebut atau bagaimna elemen-elemen itu saling berinteraksi. Istilah estetik tersebut mulai dikenal pada abad XVIII. Alexander Baumgarten yang memperkenalkan konsep estetika pada tahun 1750. Dengan menggunakan kata Yunani *Asthetikos* yang mempunyai arti indrawi. Baumgarten menceritakan ilmu pengetahuan keindahan yang mendasarkan oleh persepsi indrawi.<sup>17</sup>

## 3. Tradisi

Tradisi dalam kamus antropologi sama dengan adat istiadat yakni kebiasaan-kebiasaan yang bersifat magis-religius dari kehidupan suatu penduduk asli yang meliputi mengenai nilai-nilai budaya, norma-norma dan aturan-aturan yang saling berkaitan, dan kemudian menjadi suatu sistem atau peraturan yang sudah mantap serta mencakup segala konsepsi sistem budaya dari suatu kebudayaan untuk mengatur tindakan sosial.<sup>18</sup>

<sup>17</sup> Anas Madani, “ Nilai-Nilai Estetika Dalam Kesenian Tradisional Kompang di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau”, *Skripsi*, Pekanbaru: Universitas Islam Riau, 2021, hlm. 14

<sup>18</sup> Arriyono dan Siregar, Aminuddin, *Kamus Antropologi*, (Jakarta: Akademik Pressindo, 1985), hlm. 4

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan dalam kamus sosiologi, diartikan sebagai adat istiadat dan kepercayaan yang secara turun temurun dapat dipelihara.<sup>19</sup>

Tradisi lahir melalui dua cara, cara pertama, muncul dari bawah melalui mekanisme kemunculan secara spontan dan tidak diharapkan serta melibatkan rakyat banyak. Karena suatu alasan, individu tertentu menemukan warisan historis yang menarik. Perhatian, ketakziman, kecintaan, dan kekaguman yang kemudian disebarkan melalui berbagai cara, mempengaruhi rakyat banyak. Sikap takzim dan kagum itu berubah menjadi perilaku dalam bentuk upacara, penelitian, dan pemugaran peninggalan purbakala serta menafsirkan ulang keyakinan lama. Semua keyakinan itu memperkokoh sikap kekaguman dan tindakan individual menjadi milik bersama dan berubah menjadi fakta sosial sesungguhnya, barulah tradisi dilahirkan. Cara kedua, muncul dari atas melalui paksaan sesuatu yang dianggap sebagai tradisi dipilih dan dijadikan perhatian umum atau dipaksakan oleh individu yang berpengaruh atau berkuasa.<sup>20</sup>

Shils menjelaskan suatu tradisi itu memiliki fungsi bagi masyarakat antara lain sebagai berikut:<sup>21</sup>

- a. Tradisi adalah kebijakan turun temurun. Tempatnya di dalam kesadaran, keyakinan, norma, dan nilai yang kita anut kini serta di dalam benda yang diciptakan di masa lalu. Tradisi pun menyediakan fragmen warisan historis yang dipandang bermanfaat.
- b. Memberikan legitimasi terhadap pandangan hidup, keyakinan, pranata dan aturan yang sudah ada. Semua ini memerlukan pembenaran agar dapat mengikat anggotanya. Salah satu sumber legitimasi terdapat dalam tradisi. Biasa dikatakan: “selalu seperti itu” atau “orang selalu mempunyai keyakinan demikian”, meski resiko yang paradoksal yakni bahwa tindakan tertentu hanya dilakukan karena orang lain melakukan hal yang sama di masa lalu atau keyakinan tertentu diterima melakukan

<sup>19</sup> Soekanto, *Kamus Sosiologi*, (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada), hlm. 459

<sup>20</sup> Pior Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007), hlm

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm 74-75

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal yang sama di masa lalu atau keyakinan tertentu diterima sematamata karena mereka telah menerimanya sebelumnya.

- c. Menyediakan simbol identitas kolektif yang meyakinkan, memperkuat loyalitas primordial terhadap bangsa, komunitas dan kelompok. Tradisi nasional dengan lagu, bendera, mitologi, dan ritual umum adalah sebagai contoh utama. Tradisi nasional selalu dikaitkan dengan sejarah, menggunakan masa lalu untuk memelihara persatuan bangsa.
- d. Membantu menyediakan tempat pelarian dari keluhan, ketidakpuasan, dan kekecewaan kehidupan modern. Tradisi yang mengesankan masa lalu yang lebih bahagia menyediakan sumber pengganti kebanggaan bila masyarakat berada dalam krisis.

#### 4. Teori Tradisi

Dalam tradisi terdapat teori Struktural Fungsional. Dasar dan gagasan utama teori structural fungsional ini memandang realitas sosial sebagai hubungan sistem, yakni: sistem masyarakat, yang berada dalam keseimbangan, yakni kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang saling tergantung sehingga perubahan satu bagian dipandang menyebabkan perubahan satu lain dari sistem. Menurut prof. Khoiruddin Nasution, maksud teori structural fungsional adalah teori yang mengasumsikan masyarakat sebagai organisme ekologi mengalami pertumbuhan. Semakin besar pertumbuhan terjadi, semakin kompleks pula masalah yang dihadapi. Pada gilirannya akan terbentuk kelompok-kelompok atau bagian-bagian mempunyai fungsi sendiri pula, yang boleh jadi satu bagian mempunyai fungsi yang berbeda dengan lainnya.<sup>22</sup>

Adapun prinsip-prinsip pokok struktur fungsional adalah sebagai berikut:

- a. Masyarakat merupakan sistem yang kompleks yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan dan saling bergantung, dan setiap bagian bagian tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap bagian-bagian lainnya.

<sup>22</sup> Khoruddin Nasution, *Pengantar Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hlm. 229

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Setiap bagian dari masyarakat eksis karena bagian tersebut memiliki fungsi penting dalam memelihara eksistensi dan stabilitas masyarakat secara keseluruhan, karena itu eksistensi satu bagian tertentu dari masyarakat dapat diterangkan apabila fungsinya bagi masyarakat sebagai keseluruhan dapat diidentifikasi.
- c. Semua masyarakat mempunyai mekanisme untuk mengintegrasikan dirinya, yaitu mekanisme yang dapat merekatkannya menjadi satu. Salah satu bagian penting dari mekanisme ini adalah komitmen para anggota masyarakat kepada serangkaian kepercayaan dan nilai yang sama.
- d. Masyarakat cenderung mengarah kepada suatu keadaan homeostatis, dan gangguan pada salah satu bagiannya cenderung menimbulkan penyesuaian pada bagian lain agar tercapai harmoni dan stabilitas.
- e. Perubahan sosial merupakan kejadian yang tidak biasa dalam masyarakat, tetapi bila itu terjadi, maka perubahan pada umumnya akan membawa kepada konsekwensi-konsekwensi yang menguntungkan secara keseluruhan.<sup>23</sup>

**5. Perahu *Baganduang***

Perahu *Baganduang* atau dalam bahasa Indonesia Perahu Bergandeng. Merupakan salah satu tradisi yang berasal dari Kabupaten Kuantan Singingi. Perahu ini terdiri dari 3 atau lebih perahu yang digunakan lalu di satukan. Selain itu perahu *baganduang* ini juga dihias dengan berbagai ornament yang indah, sehingga menambah nilai seni di dalam tradisi perahu *baganduang* tersebut. Yang dimaksud dengan perahu *baganduang* dalam penelitian ini ada perahu yang digandeng. Gandeng dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah bersambung, dan berbimbing.<sup>24</sup> Yang mana tradisi perahu *baganduang* ini sudah berhubungan ada sejak nenek moyang terdahulu yang sampai sekarang masih dilestarikan masyarakat di Kecamatan Kuantan Mudik. Tradisi perahu *baganduang* menjadi tradisi

<sup>23</sup> Lihat Stephen K. Sanderson, *Sociological Worlds: Comparative and Historical Readings on Society*, (Chicago: Fitzroy Dearborn Publisher, 2000) hlm. 9

<sup>24</sup> Dikutip <https://kbbi.web.id/gandeng.html> pada tanggal 27 November 2023

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Saifudin Masjid Riau

yang sangat di tunggu-tunggu oleh kalangan anak muda, karna tradisi ini memang didominasi oleh anak muda.

## B. Literatur Riview

Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa karya ilmiah yang penulis lakukan terdahulu, ada yang membahas tentang Tradisi Perahu *Baganduang*. Dan ada beberapa penelitian yang relevan dengan judul dari penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

Tulisan pertama yaitu atas nama Gusra Rianti dengan judul “*Makna Simbolik Tradisi Perahu Baganduang Sebagai Kearifan Lokal Di Lubuk Jambi Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau*” pada tahun 2014<sup>25</sup>. Tradisi Perahu *baganduang* yang dilaksanakan oleh masyarakat Lubuk Jambi sampai saat ini masih dilestarikan sebagai bentuk kearifan local, karena mengandung nilai-nilai budaya, etika, moral dan simbol-simbol adat yang sangat penting di jelaskan kepada generasi berikutnya. Perbedaan antara tulisan tersebut dengan penelitian ini adalah tulisan tersebut lebih berfokus pada penjelasan-penjelasan simbol yang ada dalam tradisi perahu *baganduang*, sedangkan penelitian ini membahas tentang prosesi dan nilai estetika dalam tradisi perahu *baganduang*. Persamaan penulisan tersebut dengan penelitian ini selain sama-sama membahas perahu *baganduang*, juga dalam penelitian ini akan menjabarkan penjelasan ornament yang ada dalam tradisi perahu *baganduang*.

Tulisan kedua atas nama Irfan Kholil dengan judul “*Daya Tarik Wisata Festival Budaya Peahu Baganduang Di Lubuk Jambi Kabupaten Kuantan Singingi*” pada tahun 2017.<sup>26</sup> Dalam tulisan ini membahas tentang wisata budaya perahu *baganduang* di daerah Lubuk Jambi masih belum banyak diketahui oleh masyarakat luar, hanya daerah Kabupaten Kuantan Singingi yang mayoritas mengetahui festival perahu *baganduang* tersebut. Masyarakat luar hanya mengetahui popularitasnya even pacu jalur. Kurangnya promosi

<sup>25</sup> Gusra Rianti, *Makna Simbolik Tradisi Perahu Baganduang Sebagai Kearifan Lokal Di Lubuk Jambi Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau*, (Skripsi S1 Yang Dipublishkan UNRI, 2014)

<sup>26</sup> Irfan Kholil, *Daya Tarik Wisata Festival Budaya Perahu Baganduang Di Lubuk Jambi Kabupaten Kuantan Singingi*, ( Skripsi S1 yang dipublishkan UNRI, 2017).

dari pemerintah dan masyarakat sekitar membuat perahu *baganduang* belum banyak dikenal oleh masyarakat. Perbedaan tulisan tersebut dengan penelitian adalah terletak pada inti pembahasannya yang lebih ke promosi festival perahu *baganduang* berbeda dengan penelitian ini yang membahas nilai estetika yang terdapat dalam tradisi perahu *baganduang*. Persamaannya yaitu sama-sama membahas perahu *baganduang* dan metode yang digunakan yaitu kualitatif.

Tulisan ketiga yaitu atas nama Hengki Riadi dengan judul “ *Peranan Dinas Pariwisata dan kebudayaan kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mempromosikan Wisata Festival Budaya Perahu Baganduang*” pada tahun 2019.<sup>27</sup> Dalam skripsi ini membahas tentang Peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi dalam mempromosikan Wisata Festival Budaya Perahu *Baganduang*. Promosi yang dilakukan Dinas Pariwisata belum maksimal. Dinas Pariwisata baru sebatas menyediakan anggaran untuk pelaksanaan acara Perahu *Baganduang* dan kebanyakan info tentang acara Perahu *Baganduang* masih dari mulut ke mulut saja. Dalam mendorong daya tarik wisatawan perlu peningkatan, karena perahu *baganduang* baru ditampilkan di event Kabupaten, seperti event pacu jalur dimana pada saat itu perahu *baganduang* varu sebagai pelengkap atau sebagai sarana transportasi para pejabat dalam acara pembukaan pacu jalur. Letak perbedaan penulisan tersebut dengan penelitian ini adalah dalam segi pembahasan, pada penulisan tersebut focus membahas tentang upaya mendorong daya tarik wisatawan terhadap perahu *baganduang*, sedangkan penelitian ini fokus membahas tentang apa saja nilai estetika yang ada dalam tradisi perahu *baganduang* yang masih belum diketahui oleh masyarakat. Lalu persamaan antara penulisan tersebut dengan penelitian adalah dalam metodenya sama-sama menggunakan metode kualitatif, dan juga sama-sama membahas tentang perahu *baganduang*.

<sup>27</sup> Hengki Riadi, *Peranan Dinas Pariwisata dan kebudayaan kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mempromosikan Wisata Festival Budaya Perahu Baganduang* ( Skripsi S1 yang diterbitkan, 2019)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tulisan keempat atas nama Darcolis Puligus, Isjoni, Marwoto Saiman dengan judul “*Pergeseran Fungsi Perahu Baganduang Pada Upacara Tradisional Di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi*” Pada tahun 2020.<sup>28</sup> Pada penelitian Darcolis Puligus dkk ini focus pembahasannya terletak pada pergeseran fungsi perahu *baganduang*. Memiliki perbedaan dengan penelitian ini pada isi pembahasannya, penelitian ini selain membahas tentang nilai estetika dalam tradisi perahu *baganduang* selain itu juga akan melampirkan proses dan ornament-ornamen yang ada dalam tradisi perahu *baganduang*.

Dengan melihat beberapa sumber informasi pada penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tradisi perahu *baganduang*. Maka dapat diketahui masih banyak nya masyarakat awam yang belum mengetahui bahwa tradisi perahu *baganduang* memiliki perbedaan, terbukti dengan adanya judul-judul yang berkaitan dengan perahu *baganduang* itu sendiri. Untuk itu peneliti tertarik meneliti apa saja nilai estetika yang terdapat dalam tradisi perahu *baganduang*, sehingga masyarakat tidak hanya sekedar menonton tradisinya namun juga ikut paham apa saja makna yang terkandung dalam perahu *baganduang* tersebut dan mengetahui bagaimana dahulunya pada awal tradisi perahu *baganduang* ini berlangsung.

### C Konsep Operasional

Menurut Sugiyono definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replica pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik. Sedangkan menurut Nani Darmayanti definisi operasional adalah rumusan tentang ruang lingkup dan ciri-ciri suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan dan

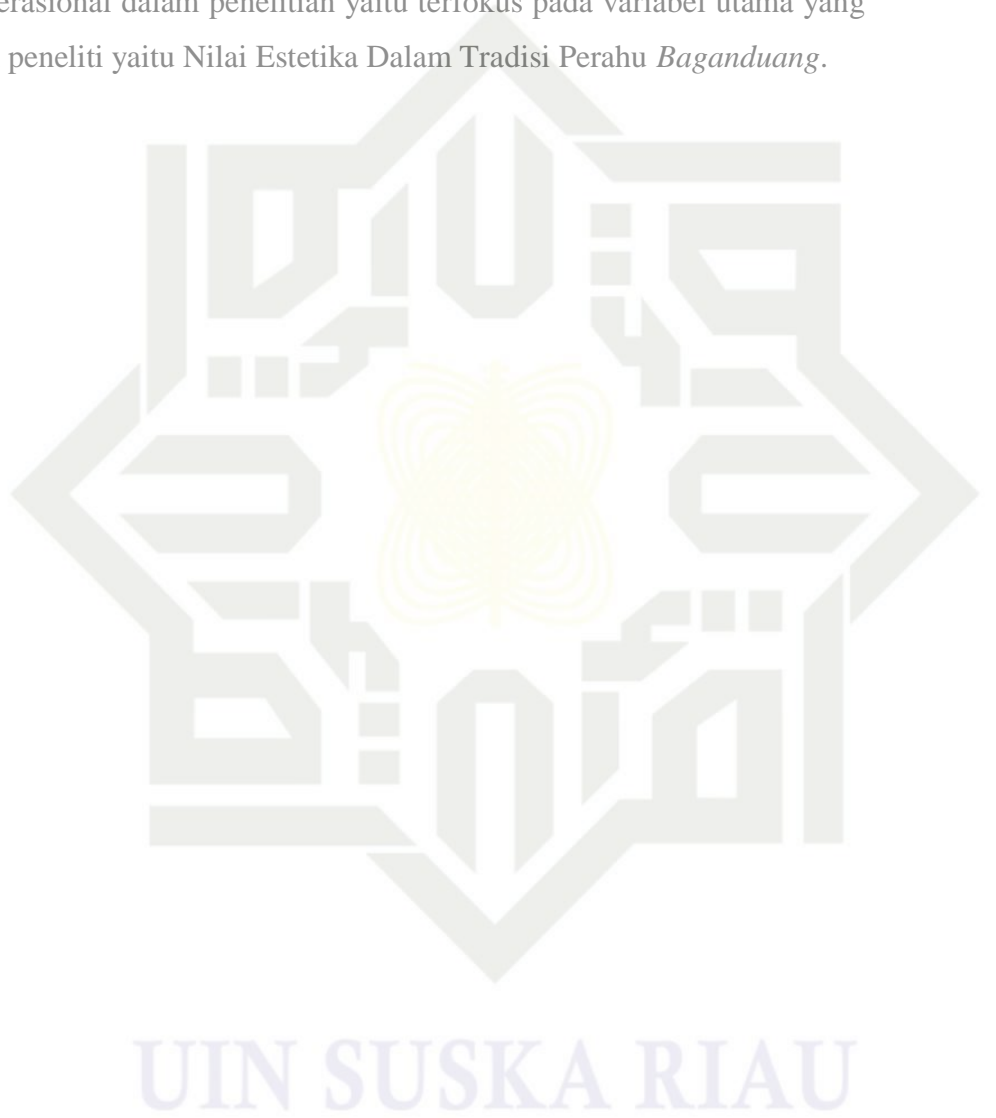
<sup>28</sup> Darcolis Puligus, Isjoni, Marwanto Saiman. Pergeseran Fingsi Perahu Baganduang Pada Upacara Tradisional Di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, (*Jurnal yang dipublishkan UNRI*, 2020)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian karya ilmiah. Jadi dapat disimpulkan konsep operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat variabel yang diamati. Operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan. Operasional bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting.<sup>29</sup>

Konsep operasional dalam penelitian yaitu terfokus pada variabel utama yang ditulis oleh peneliti yaitu Nilai Estetika Dalam Tradisi Perahu *Baganduang*.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>29</sup> <http://repository.unpas.ac.id> dikutip hari jum'at tanggal 3 Mei 2024 JAM 19:14 WIB

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis mendata menggunakan metode kualitatif dan dalam penelitian penulis memberikan arah yang sistematis. Adapun tahap-tahap yang perlu dijelaskan antara lain:

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan pendekatan deskriptif (*field Research*), yaitu penelitian kualitatif yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan cara-cara ilmiah. Oleh karena itu, metode yang digunakan harus tepat.<sup>30</sup>

Pola penelitian yang peneliti gunakan adalah pola kualitatif yaitu mengamati orang (subyek) dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami tradisi tersebut dari cerita dan pengalaman hidup mereka. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu aan se jelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti. Karna penelitian ini masuk kepada penelitian kualitatif sehingga akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata.<sup>31</sup>

### B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi :

#### 1. Data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan

<sup>30</sup> W. Mardiannta, *Metode Penelitian, Unika Repository*, 2016. Hlm. 44.

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 44

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>32</sup> Disini peneliti mendapatkan data langsung dari subyek penelitian yaitu Bapak Rahmat yang merupakan tokoh masyarakat di desa Banjar Padang.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data ini berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>33</sup> Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari artikel, jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

**Waktu dan Tempat Penelitian**

1. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 5 bulan yakni Februari, Maret, April, Mei, Juni

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Banjar Padang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

**D. Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan tempat dimana variabel melekat. Subjek pada penelitian ini yaitu berfokus pada nilai estetika dalam tradisi perahu *baganduang*

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Objek penelitian pada penelitian ini adalah prosesi tradisi Perahu *Baganduang*

<sup>32</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII, 2000), hal. 57

<sup>33</sup> Saifuddin Azwar, *Metodo Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 91

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Informan Penelitian**

Informan adalah orang yang memberikan informasi. Dari informan tersebut penulis dapat mengetahui terkait dengan penelitian ini. Dalam hal ini yang menjadi informan adalah masyarakat yang ada di Desa Banjar Padang. Adapun orang-orang yang akan saya temui untuk wawancara yaitu Tokoh Adat, Pemerintahan Desa, Masyarakat, Panitia Acara.

1. Martunus, S.Pd
2. Rachmad Nursi, S.Pd
3. Raja Herman
4. Ruswantoni
5. Ridosman
6. Alfi Khairah

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian, disamping perlu menggunakan metode penelitian yang cepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**1. Metode Observasi**

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam.<sup>34</sup>

Dalam hal ini peneliti langsung turun kelapangan memperhatikan prosesi tradisi perahu *baganduang*, yang mana dilaksanakan selama 2 hari. Hari pertama dilaksanakan pada subuh sebelum sholat Idul Fitri, dan hari kedua dilaksanakan festivalnya pada hari raya ke 4 atau 5 Idul Fitri. Selain menyaksikan peneliti juga melakukan pengamatan langsung tentang nilai estetika dalam tradisi perahu *baganduang* di desa banjar padang.

<sup>34</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 87

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Wawancara

Metode wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dengan arah dan tujuan yang telah ditentukan.<sup>35</sup> Peneliti akan melakukan wawancara terhadap informan guna mendapatkan informasi yang lebih jelas. Namun sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu, yang telah direncanakan dan disusun secara sistematis, agar para informan dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan tujuan peneliti.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen disini berkaitan dengan dokumen yang diperoleh dari penelitian untuk memastikan atau menguatkan fakta tertentu, yakni berupa foto-foto atau video seputar aktivitas mereka. Seperti yang terlihat dalam gambar dibawah ini. Perahu *baganduang* memiliki nilai estetika yang langsung dapat kita rasakan ketika pertama kali dilihat. Seperti pada gambar perahu tampak depan ini menampilkan arsitektur perahu *baganduang* yang begitu indah dan selain keindahan juga terdapat makna di dalamnya. Lalu begitu juga dengan perahu *baganduang* tampak belakang menampilkan ke kreatifan masyarakat dengan penggunaan daun kelapa yang masih muda yang digunakan. Terlihat seperti lantai yang di hiasi daun kelapa yang masih muda, sehingga menambah kesan keindahan dalam perahu *baganduang* ini. Daun kelapa ini juga digunakan sebagai janur kuning di pesta pernikahan. Daun kelapa memiliki makna yaitu mengajarkan manusia itu sendiri sebagai manusia. Maksudnya adalah

<sup>35</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), hal. 155

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajarkan manusia makna kehidupan. Ketika berada pada posisi atas ingatlah pada waktunya akan turun juga. Dan pada gambar yang ke tiga tampak pelaksanaan festival perahu *baganduang* yang begitu meriah.



Gambar 3.1 : Perahu tampak depan



Gambar 3.2 Perahu tampak belakang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3.3 Perayaan festival perahu *baganduang*

#### G. Teknik Analisa Data

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa .Ada beberapa teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya. Dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.
2. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk padu dan mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran

kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data haru di uji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata key information, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A Kesimpulan

Berdasarkan hasil paparan diatas mengenai kajian Nilai Estetika Dalam Tradisi *Perahu Baganduang* dapat disimpulkan bahwa tradisi perahu *baganduang* memiliki sejarah yang sangat panjang. Di adakan pertama kali pada abad ke 18 hingga saat ini masih tetap dilaksanakan setiap tahunnya pada saat hari raya idul fitri. Tradisi perahu *baganduang* yang masih dilaksanakan sampai saat ini yaitu makna dari penyucian diri nya, seperti digunakannya limau dipercaya sebagai alat untuk mensucikan diri terutama di hari yang fitrah seperti hari raya idul fitri. Diadakannya *manjopuik limau* dengan makna lamaran memudahkan seorang pemuda misalnya untuk mengungkapkan keinginannya, dan hal tersebut juga sudah sesuai norma agama. Selain *manjopuik limau* juga digunakan sebagai alat transportasi untuk menyambung silaturahmi kerumah saudara terutama paman. Sehingga perahu *baganduang* amat sangat membantu masyarakat pada saat itu. Namun untuk sekarang yang tertinggal didalam tradisi perahu *baganduang* hanyalah nilai kebudayaan saja lagi. Diadakan festival perahu *baganduang* yang dipimpin oleh Bupati Kuantan Singingi, dengan maksud untuk lebih memperkenalkan tradisi perahu *baganduang* ini kepada masyarakat luas. Ornament yang didalam perahu *baganduang* juga pada saat ini lebih mengedepankan keindahan sehingga banyak yang mengalami perubahan jika dibandingkan dengan ornament yang ada dalam perahu *baganduang* pada awal diadakan.

Tradisi Perahu *Baganduang* memiliki nilai estetika di dalam nya terlihat dalam ornament yang ada. Seperti gulang-gulang atau bisa disebut dengan seperangkat alat yang ada dalam perahu *baganduang*. bermacam-macam ornament yang menghiasi perahu *baganduang* sehingga menambah nilai keindahan perahu *baganduang* itu sendiri, seperti dengan adanya payung yang di tempat kan paling atas perahu *baganduang*, lalu di susul dengan kubah, carano dan alat music rarak, lalu terdapat juga labu, dan disamping perahu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*baganduang* terdapat kain dengan warna-warni dan juga umbul-umbul yang menambah kesan keindahan. Terdapat juga *sosoran* atau lantai yang di pagar didalam perahu *baganduang* berfungsi sebagai tempat untuk bersilat. Selain memiliki nilai estetika ornament yang ada dalam perahu *baganduang* memiliki makna yang selaras dengan kehidupan masyarakat khususnya di Lubuk Jambi.

## B. Saran

Dengan mengamati pelaksanaan tradisi perahu *Baganduang* yang dilakukan di desa Banjar Padang serta beberapa persoalan yang muncul dari penelitian penulis, maka ada beberapa hal yang dapat penulis kemukakan bahwa Kepada panitia atau tokoh adat yang berperan penting dalam melaksanakan tradisi ini, diharapkan untuk dapat memberikan pemahaman yang tepat kepada masyarakat setempat mengenai arti dan makna yang terkandung dalam tradisi perahu *Baganduang* ini.

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan kajian perbandingan dan referensi untuk penelitian dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya secara komprehensif.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mardiannta W., Metode Penelitian, *Unika Repository*, 2016
- Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: BPFE-UII, 2000
- Nurrozzaman Khoruddin, *Pengantar Studi Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 2016
- Nurrosyidah Alfin, Nilai-nilai Akhlak Sosial Bermasyarakat perspektif Imam Al-Ghazali, *Jurnal IIQ Jakarta*, 2020
- Puligus Darcolis, Isjoni, Marwanto Saiman. Pergeseran Fingsi Perahu Baganduang Pada Upacara Tradisional Di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, *Jurnal yang dipublishkan UNRI*, 2020
- Puri DR., Konsep Nilai Estetika, *Repository UIR*, 2018
- Rendi Hengki, *Peranan Dinas Pariwisata dan kebudayaan kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mempromosikan Wisata Festival Budaya Perahu Baganduang* Skripsi S1 yang dipublishkan, 2019
- Rianti Gusra, *Makna Simbolik Tradisi Perahu Baganduang Sebagai Kearifan Lokal Di Lubuk Jambi Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau*, Skripsi S1 Yang Dipublishkan UNRI, 2014
- Safitri Nurmalinda Widya, Makna Simbol Budaya dan Nilai Estetika Pada Tradisi Perahu Baganduang di Desa Seberang Pantai Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau, *Jurnal Koba* Vol. 4, No. 1, 2017
- Sanderson Stephen K., *Sociological Worlds: Comparative and Historical Readings on Society*, Chicago: Fitzroy Dearborn Publisher, 2000
- Soekanto, *Kamus Sosiologi*, Jakarta; PT Raja Grafindo Persada
- Soemarjab Selo dan S. Soemardi, *Setangkai Bunga Sosiologi* Jakarta: UI, 1964
- Szompka Pior, *Sosiologi Perubahan Sosial*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2007
- Tanzeh Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011
- Wawancara dengan Alfi Khairah di Lubuk Jambi pada tanggal 20 April 2024
- Wawancara dengan bapak Rachmad Nursi di Banjar Padang pada tanggal 04 april 2024
- Wawancara dengan bapak Raja Herman di Banjar Padang tanggal 04 april 2024
- Wawancara dengan bapak Ruswantoni di Banjar Padang tanggal 13 april 2024
- Wiguna FT., Konsep Estetika Menurut Martin Suryajaya, *Repository UIR*, 2018

## LAMPIRAN DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa arti dari perahu *baganduang*
2. Bagaimana pemahaman masyarakat tentang tradisi perahu *baganduang*
3. Bagaimana sejarah tradisi perahu *baganduang*
4. Bagaimana prosesi tradisi perahu *baganduang*
5. Bagaimanakah tradisi perahu *baganduang* pada masa awal berdirinya
6. Bagaimanakah tradisi perahu *baganduang* yang sekarang
7. Apakah yang menyebabkan perubahan perahu *baganduang* yang dulu dengan yang sekarang
8. Siapa sajakah yang terlibat dalam prosesi tradisi perahu *baganduang*
9. Mengapa perahu *baganduang* dilaksanakan 2 hari namun tidak berturut-turut
10. Apakah pengaruh positif dan negative nya diadakan perahu *baganduang*
11. Apa saja ornament yang ada di dalam perahu *baganduang*
12. Apakah ornament yang ada dalam perahu *baganduang* ini turut mengalami perubahan
13. Apakah makna ornament dalam perahu *baganduang*
14. Apakah masyarakat mengetahui adanya nilai keindahan dalam tradisi perahu *baganduang*
15. Di manakah keindahan yang terletak pada perahu *baganduang*
16. Bagaimanakah keindahan yang ada pada arsitektur perahu *baganduang*
17. Bagaimana keindahan dalam perayaan festival perahu *baganduang*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN DOKUMENTASI WAWANCARA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto bersama bapak Martunus, S.pd



Foto bersama bapak Rahmad Nursi, S.Pd



Foto bersama bapak Ruswantoni



Foto bersama bapak Raja Herman

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto bersama dengan Alfi Khairah



Foto dengan pegawai Kantor Desa



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Foto bersama dengan pegawai Kantor Desa



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIODATA PENULIS**



Nama : Dhea Runita Putri  
 Tempat/Tgl. Lahir : Siberobah, 03 Juni 2002  
 Pekerjaan : Mahasiswi  
 Alamat Rumah : Siberobah, Kec. Gunung Toar, Kab. Kuantan Singingi  
 No. Telp/HP : 0822-7543-8691  
 Nama Orang Tua/Wali :  
 Ayah : Waldianto  
 Ibu : Rosnita

**RIWAYAT PENDIDIKAN:**

SD	: SD Negeri 010 Keresek	Lulus Tahun 2014
SMP	: Mts Pp. Nurul Islam	Lulus Tahun 2017
SMK	: SMK 3 Teluk Kuantan	Lulus Tahun 2020

**PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Anggota Rohis Alfata-almuntazar Ushuluddin pada Tahun 2022
2. Anggota Kewirausahaan HMPS Aqidah dan Filsafat pada Tahun 2022
3. Divisi Mitra dan Bisnis HIMAPEDA Gunung Toar pada Tahun 2023